

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode penelitian

Menurut Nurul (2006:42), metodologi adalah menerangkan proses pengembangan ilmu pengetahuan, guna menghasilkan pengetahuan ilmiah yang memungkinkan pemecahan masalah tersebut. Penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan dan percobaan secara ilmiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dalam menaikkan tingkat ilmiah serta teknologi.

Guna mendapatkan data yang lengkap dan benar dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif analisis dengan data kualitatif. Peneliti akan membuat suatu gambaran yang kompleks dan menyeluruh dengan deskripsi detail atau sudut pandang para informan. Biasanya peneliti akan berdiskusi langsung mengenai hal yang akan diteliti dengan informan. Pendekatan penulis menggunakan metode ini guna mengingat hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat dikalangan masyarakat luas dan ilmu pendidikan.

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelompok Tari *Tunas Budaya* di Desa Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. waktu penelitian pada tanggal 15 April 2017. Alasan penulis memilih tempat atau lokasi ini karena daerah penelitian tidak jauh dari tempat tinggal penulis dan di lokasi ini jugalah terdapat satu-satunya kesenian yang berkembang dan masih terus dilestarikan oleh

masyarakat didesa tersebut dengan rasa antusias masyarakat yang sangat besar dalam setiap pertunjukannya. Selain itu penulis ingin memperkenalkan pada masyarakat Kampar secara tertulis mengenai Perkembangan Tari *tradisi Kuda Lumping* di Kelompok Tari *Tunas Budaya* Desa Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Iskandar (2008:219) Subjek penelitian adalah dalam kegiatan penelitian yang menjadi sumber informasi adalah para informan yang berkompoten dan mempunyai relevansi dengan penelitian.

Subjek penelitian yang digunakan untuk penelitian ini, penulis mengambil 1 orang (Sudiman) selaku ketua kelompok tari *Tunas Budaya*, 1 orang seniman tari (Wahyo), 2 orang penari (Anang dan Dwi), 1 orang penata rias dan 2 orang pemusik.

3.4 Jenis dan sumber data

Jenis data yang diperoleh dalam penulisan ini adalah data primer dan data sekunder.

3.4.1 Data primer

Menurut Sugiyono (2010:225) data primer adalah semua data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Diambil oleh peneliti di lapangan dengan menggunakan berbagai teknik seperti: wawancara, partisipasi dan pengamatan langsung.

Pada jenis data ini penulis melakukan observasi dan pengamatan langsung kepada sumber data dengan menggunakan teknik wawancara. Agar tidak keluar dari materi wawancara, penulis menggunakan teknik wawancara berstruktur, karena didalam teknik ini memiliki kelebihan yaitu dapat mengikuti dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi responden.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Iskandar (2008:217) bahwa didalam wawancara terstruktur, pewawancara atau peneliti telah menentukan format masalah yang akan diwawancarai, yang berdasarkan masalah yang akan diteliti. Biasanya pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pada responden telah ditentukan jawaban-jawabannya.

Pada penelitian ini penulis juga berdialog atau bertanya secara langsung kepada narasumber mengenai Perkembangan Tari Tradisi *Kuda Lumping* di Kelompok Tari *Tunas Budaya* Desa Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar meliputi elemen-elemen tari yaitu: gerak, musik, kostum, tata rias, tema, desain lantai, lighting dan property. Wawancara dilakukan dengan Wahyu sebagai seniman tari dan yang mana orang-orang ini tentunya mengetahui mengenai Perkembangan Tari Tradisi *Kuda Lumping* di Kelompok Tari *Tunas Budaya* Desa Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

3.4.2 Data sekunder

Menurut Sugiyono (2010:225) data sekunder adalah data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpulan data/diperoleh dari tangan kedua, seperti: dari hasil penelitian orang lain, tulisan media cetak, berbagai buku mengenai masyarakat dan kebudayaan, dokumentasi dan catatan pribadi yang ada hubungannya dengan objek pengkaji.

Data sekunder disajikan dalam bentuk data-data, tabel-tabel, diagram-diagram, atau mengenai topik penelitian. Data ini merupakan data yang berhubungan secara langsung dengan penelitian yang dilaksanakan dan bersumber dari kelompok tari *Tunas Budaya* di Desa Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yaitu penelitian mengenai Perkembangan Tari Tradisi *Kuda Lumping* di Kelompok Tari *Tunas Budaya* Desa Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data-data dan informasi tentang penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

3.5.1 Teknik Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2010:145), mengatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis. Dua yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data yang lebih, diperoleh melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang

tampak pada objek penelitian, langsung ditempat dimana suatu peristiwa, keadaan dan situasi yang sedang terjadi.

Observasi yang penulis gunakan adalah observasi non-partisipan. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2010:145), observasi non-partisipan adalah observasi yang tidak melibatkan peneliti langsung dapat sesuatu yang ditelitinya dan peneliti hanya sebagai pengamat independen. Peneliti mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan.

Pada observasi ini penulis tidak terlibat langsung secara aktif dalam Perkembangan Tari Tradisi *Kuda Lumping* yang akan diteliti. Penulis mengobservasi berfokus pada Perkembangan Tari Tradisi *Kuda Lumping* dimana terdapat aspek/indikator observasi seperti : gerak, musik, pola lantai, dinamika, tata rias dan tata busana, tema, properti, tata panggung serta tata cahaya.

Melihat uraian diatas penulis bertanya kepada narasumber yaitu Wahyu merupakan seniman tari, Sudiman selaku ketua kelompok tari *Tunas Budaya*, 2 orang penari (Anang dan Dwi), 1 orang penata rias dan 2 orang pemusik. Peneliti turun langsung ke lapangan untuk mencari data tentang Perkembangan Tari Tradisi *Kuda Lumping* di Kelompok Tari *Tunas Budaya* Desa Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar di lihat dari aspek/indikator yang akan diteliti.

3.5.2 Teknik Wawancara

Moeleong (1988:115) berpendapat bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu antara penulis, yang mengajukan pertanyaan kepada narasumber atau interview, dan memberikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan.

Pada penelitian ini Penulis menggunakan teknik wawancara yang berstruktur dengan memberikan pertanyaan yang terkonsep berupa pertanyaan yang telah ditulis dan disiapkan sebelumnya yaitu pertanyaan tentang Perkembangan Tari Tradisi *Kuda Lumping* kepada ketua sanggar, seniman tari, penari, penata rias serta pemusik dari tari tradisi *Kuda Lumping*.

Wawancara terstruktur merupakan bentuk komunikasi antara peneliti dengan subjek yang diteliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dalam mencari informasi erdasarkan tujuan. Wawancara dapat dilakukan secara formal dan informal ditempat resmi dan ditempat umum atau tidak resmi. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur ini karena untuk memperoleh data yang memadai dengan subjek yang terlihat dalam interaksi sosial yang dianggap memiliki pengetahuan, mendalami informasi untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan keterangan tentang Perkembangan Tari Tradisi *Kuda Lumping* di lihat dari aspek/indikator seperti: gerak , musik, pola lantai, tata rias dan tata busana, dinamika, properti, tema, tata panggung serta tata cahaya.

Penulis mengobservasi 7 orang diantaranya 1 orang seniman tari (Wahyo), 1 orang selaku ketua kelompok tari *Tunas Budaya* di Desa Pagaruyung (Sudiman), 2 orang penari (Anang dan Dwi), 1 orang penata rias dan 2 orang pemusik.

3.5.3 Teknik Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006:132) teknik dokumentasi adalah suatu kegiatan mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, foto maupun agenda. Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data-data yang didapat, agar bisa dijadikan bukti yang akurat dalam penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan handphone untuk mendokumentasikan mengenai Perkembangan Tari Tradisi *Kuda Lumping* yang dapat dilihat dari aspek/indikator yaitu: gerak, musik, kostum, tata rias, dinamika, properti, tata cahaya/lighting dan tata panggung pada Perkembangan Tari Tradisi *Kuda Lumping* serta buku catatan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (1990) yaitu model analisis data berlangsung atau mengalir. Menurutnya ada empat aktivitas yang dilakukan melalui pendekatan ini yaitu: pertama, pengumpulan data. Kedua, reduksi data. Ketiga, display data. Keempat, verifikasi data/menarik kesimpulan.

Secara umum, analisis data kualitatif dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut, yaitu:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses yang berlangsung sepanjang penelitian, dengan menggunakan seperangkat instrumen yang telah disiapkan, guna memperoleh informasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Pada pengumpulan data ini, seorang peneliti dapat melakukan analisis secara langsung, sesuai dengan informasi data yang diperoleh lapangan.

2. Reduksi data

Reduksi data menunjukkan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan data mentah yang muncul dalam penulisan catatan lapangan. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang tajam, ringkas, fokus, membuang data yang tidak penting dan mengorganisasikan data sebagai cara untuk menggambarkan dan memverifikasikan data sebagai cara untuk menggambarkan dan menyimpulkan tentang Perkembangan Tari Tradisi *Kuda Lumping* di kelompok tari *Tunas Budaya* Desa Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

3. Melaksanakan display atau penyajian data

Display data adalah usaha merangkai informasi tentang Perkembangan Tari Tradisi *Kuda Lumping* Di Kelompok Tari *Tunas Budaya* Desa Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

4. Mengambil kesimpulan atau verifikasi

Verifikasi dan menarik kesimpulan Tentang Perkembangan Tari Tradisi *Kuda Lumping*. Sebagai cara menggambarkan atau memverifikasikan kesimpulan terakhir lalu kemudian peneliti membuat kesimpulan tentang Perkembangan Tari Tradisi *Kuda Lumping* Di Kelompok Tari *Tunas Budaya* Desa Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar meliputi dari aspek gerak , musik, pola lantai, properti, tata rias dan tata busana, dinamika, tema, tata panggung serta tata cahaya.

